

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian.....	2
Manfaat Penelitian.....	2
TINJAUAN PUSTAKA	3
Karakteristik Ular	3
Ular Sanca Batik (<i>Malayopython reticulatus</i>)	3
Taksonomi ular Sanca Batik	3
Pemanfaatan ular Sanca Batik	5
Caplak (<i>Acarina</i>)	6
Taksonomi caplak	6
Morfologi caplak.....	6
Caplak keras (Ixodidae)	9
Infestasi caplak keras pada ular	10
DNA (<i>Deoxyribonucleic acid</i>)	11
PCR (<i>Polymerase Chain Reaction</i>).....	12
Gel Elektroforesis.....	14
Sekuensing DNA	15
MATERI DAN METODE	17
Materi Penelitian	17
Metode Penelitian.....	17
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
KESIMPULAN DAN SARAN.....	31



Kesimpulan.....	31
Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pemanfaatan Ular Sanca Batik sebagai obat tradisional	5
Tabel 2. Rekomendasi konsentrasi gel agarose untuk elektroforesis DNA	15
Tabel 3. Tabel susunan basa dari primer 18S	19
Tabel 4. Jumlah perbedaan basa nukleotida (transisi dan transversi) antara sampel penelitian dengan spesies lain dari <i>GenBank</i>	25
Tabel 5. Rasio transisi terhadap transversi basa nukleotida antara sampel penelitian dengan spesies lain dari GenBank dengan metode <i>number of difference</i>	26
Tabel 6. Komposisi nukleotida dari sampel penelitian dan spesies lain dari GenBank	27
Tabel 7. Jarak genetik berdasarkan nukleotida antara sampel penelitian dengan spesies lain dari GenBank	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ular Sanca Batik (<i>Malapython reticulatus</i>)	4
Gambar 2. Morfologi Caplak Lunak (Argasidae)	7
Gambar 3. Morfologi Caplak Keras (Ixodidae)	7
Gambar 4. Identifikasi Jenis Caplak di United States.....	9
Gambar 5. Siklus hidup 3-host Ixodidae.....	10
Gambar 6. Struktur molekul DNA membentuk <i>double-standed</i> DNA (kiri) dan DNA <i>double helix</i> secara 3 dimensi (kanan)	11
Gambar 7. Skema Penempelan Primer.....	19
Gambar 8. Morfologi caplak Jantan secara makroskopis (kiri) bagian dorsal (kanan) bagian ventral	21
Gambar 9. Morfologi caplak Betina secara makroskopis (kiri) bagian dorsal (kanan) bagian ventral	21
Gambar 10. Caplak Betina <i>Amblyomma</i> spp. (A) formula gigi 3/3 (B) spirakulum (perbesaran 4,5x)	22
Gambar 11. Caplak <i>Amblyomma</i> spp. Betina (W) Coxa dengan 2 Taji (internal dan eksternal) (X) Lubang Genital (Y) Lubang Anus (Z) <i>Anal Groove</i>	22
Gambar 12. Caplak Jantan (A-E) dan Caplak Betina (F-K) (Anastos, 1950).....	23
Gambar 13. Hasil Elektroforesis produk PCR	24
Gambar 14. Filogram sampel penelitian dan data lain dari GenBank berdasarkan gen penyandi 18rRNA dengan metode <i>Neighbour-Joining</i>	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jumlah dan Persentase Pemanfaatan Herpetofauna oleh Masyarakat Indonesia.....	35
Lampiran 2. Jumlah dan Persentase Pemanfaatan Herpetofauna tiap spesies secara spesifik.....	36
Lampiran 3. Kategori spesies multiguna.....	38
Lampiran 4. Jumlah perbedaan basa nukleotida (transisi dan transvers) antara sampel penelitian dengan spesies lain dari GenBank menggunakan MEGA 11.....	38
Lampiran 5. Rasio transisi terhadap transvers basa nukleotida antara sampel penelitian dengan spesies lain dari GenBank dengan metode number of difference menggunakan MEGA 11.....	39
Lampiran 6. Jarak genetik berdasarkan nukleotida antara sampel penelitian dengan spesies lain dari GenBank menggunakan MEGA 11.....	39